

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan data serta perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan migas Indonesia dan Malaysia.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan minyak dan gas bumi yang telah dipublikasikan, dengan alasan tersebut peneliti memilih website resmi dari PT. Pertamina (Persero) ([www.pertamina.com](http://www.pertamina.com)) dan PETRONAS ([www.petronas.com](http://www.petronas.com)) sebagai tempat penelitian.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020 yaitu tepatnya pada bulan Maret 2020 sampai dengan selesai.

### 3.3 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Identifikasi Variabel

Berikut ini adalah variabel- variabel yang akan diuji dalam penelitian:

##### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini berupa rasio-rasio keuangan perusahaan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditasnya adalah variabel  $X_1$  terdiri dari *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Rasio solvabilitas sebagai  $X_2$  terdiri dari *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*. Terakhir, rasio profitabilitas sebagai variabel  $X_3$  terdiri dari *return on assets* dan *return on equity*.

##### 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini berupa kinerja keuangan di salah satu perusahaan terbesar di Indonesia dan Malaysia yaitu perusahaan minyak dan gas bumi: PT. Pertamina (Persero) dan PETRONAS periode tahun 2012-2019.

#### 3.3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel perlu dilakukannya penjabaran untuk memenuhi keperluan pengujian variabel-variabel dalam penelitian. Berikut adalah penjabaran operasional variabel pada penelitian ini yaitu :

Tabel III. 1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Variabel Bebas (X)			
Rasio Likuiditas : <i>current ratio, quick ratio, dan cash ratio</i> (X <sub>1</sub> )	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih (Kasmir, 2016:151)	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ <i>Current ratio</i> : <math>\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%</math></li> <li>♦ <i>Quick ratio</i> : <math>\frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%</math></li> <li>♦ <i>Cash ratio</i> : <math>\frac{\text{Kas + Setara Kas}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%</math></li> </ul>	Rasio
Rasio Solvabilitas : <i>debt to asset ratio dan debt to equity ratio</i> (X <sub>2</sub> )	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (Kasmir, 2013:151)	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ <i>Debt to Asset Ratio</i> : <math>\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%</math></li> <li>♦ <i>Debt to Equity Ratio</i>: <math>\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%</math></li> </ul>	Rasio
Rasio Profitabilitas : <i>return on assets dan return on equity</i> (X <sub>3</sub> )	Hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan (Sutrisno, 2011:222)	<ul style="list-style-type: none"> <li>♦ <i>Return on Asset</i> : <math>\frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%</math></li> <li>♦ <i>Return on Equity</i> : <math>\frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%</math></li> </ul>	Rasio
Variabel Terikat (Y)			
Kinerja Keuangan (Y)	Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan	Kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2014:239)	suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.	

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2020

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan perusahaan dibidang minyak dan gas bumi domestik dan asing yaitu PT. Pertamina (Persero) dan PETRONAS yang telah dipublikasikan. Berdasarkan populasi tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Pertamina (Persero) dan PETRONAS yang telah dipublikasikan selama delapan tahun yakni pada tahun 2012-2019.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan suatu riset tertentu saja (Yulianto, 2018:37). Data sekunder penelitian ini berupa laporan keuangan dari bulan Desember 2012 sampai dengan Desember 2019 dari salah satu perusahaan terbesar dan terbaik di Indonesia dan Malaysia yaitu perusahaan minyak dan gas bumi.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka (Mustafa, 2020:65). Penelitian akan difokuskan pada laporan keuangan khususnya rasio keuangan tentang

*current ratio, quick ratio, cash ratio, debt to asset ratio, debt to equity ratio, return on assets* dan *return on equity*, pada perusahaan minyak dan gas bumi di Indonesia dan Malaysia, berupa laporan keuangan tahunan yang dimulai pada tanggal 31 Desember 2012 sampai 31 Desember 2019.

### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data (Siyoto & Sodik, 2015:75). Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu :

#### **1. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan merupakan kegiatan mempelajari dan memahami literatur seperti buku-buku, karya ilmiah/tesis, jurnal penelitian dan informasi yang bersumber dari internet serta sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini.

#### **2. Studi Dokumentasi**

Penelitian ini juga menggunakan metode pengumpulan data berupa studi dokumentasi. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental (Sugiyono, 2013:240). Pengumpulan data dilakukan dengan cara menghimpun berbagai data atau informasi tertulis yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan publikasi PT. Pertamina (Persero) dan PETRONAS

yang masing-masing bisa diakses melalui website resmi yaitu *www.pertamina.com* dan *www.petronas.com*.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh narasumber atau sumber data lainnya terkumpul. Kata lain dari analisis data adalah pengolahan atau penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah (Siyoto & Sodik, 2015:109).

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif Kuantitatif**

Statistik deskriptif adalah suatu analisis dalam mendeskripsikan rasio-rasio keuangan sebagai proksi kinerja keuangan perusahaan. *Minimum, maximum, mean, dan standar deviasi* merupakan alat analisis yang digunakan dalam penelitian guna menjelaskan variabel-variabel penelitian. Namun, rasio-rasio keuangan tersebut belum bisa digunakan untuk uji hipotesis, karena diperlukannya uji perbedaan statistik terlebih dahulu untuk menyelaraskan distribusi datanya (Wibowo, 2016).

#### **3.6.2 Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui apakah data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan metode *Kolmogorov Sminov Test* untuk menguji normalitas data tersebut (Azzahroh &

Sulasmiyati, 2016). Data yang Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas  $>5\%$  atau  $0,05$ , maka variabel tersebut berdistribusi normal, sedangkan data yang Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas  $< 5\%$  atau  $0,05$ , maka variabel tidak berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji parametrik (*Independent Sample T-Test*) dan jika tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji non-parametrik (uji *Mann-Whitney-U*).

### 3.6.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa data varian populasinya berhomogen atau tidak (Usmadi, 2020). Pengujian akan dilakukan dengan metode *Levene's test of Homogeneity of Variances*. Uji ini juga merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam uji beda *Independent Sample T-test*. Dengan penentuan data tersebut homogen atau tidak adalah sebagai berikut:

- ◆ Jika nilai signifikansi  $>\alpha$  ( $0,05$ ), maka data homogen
- ◆ Jika nilai signifikansi  $<\alpha$  ( $0,05$ ), maka data tidak homogen

### 3.6.4 Uji *Independent Sample T-Test*

Uji *Independent Sample T-Test* adalah uji parametrik, teknik analisis dengan menggunakan dua sampel. Tujuan dari teknik ini adalah untuk menguji apakah ada perbedaan rata-rata (*mean*) antara dua sampel populasi yang tidak berhubungan (Azzahroh & Sulasmiyati, 2016). Uji ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas antara perusahaan migas PT.

Pertamina (Persero) dan PETRONAS, dengan tujuan menggunakan uji beda rata-rata (*Independent Sample T-Test*) mampu menunjukkan perbedaan kinerja keuangan dari kedua perusahaan migas tersebut.

### 3.6.5 Uji Mann-Whitney-U

Uji *Mann-Whitney-U* adalah uji non-parametrik, digunakan untuk menganalisa data pada dua kelompok yang berbentuk rasio dan interval, serta tidak berdistribusi normal dan tidak berhomogen. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan software SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 26.0 (Azzahroh & Sulasmiyati, 2016).

### 3.6.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan analisis pengolahan data untuk membandingkan kinerja keuangan dari berbagai aspek rasio keuangan antara PT. Pertamina (Persero) dengan PETRONAS menggunakan :

- ◆ Uji beda dua rata-rata (*Independent sample t-test*) jika berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Jika *P value*  $< 5\%$  berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sedangkan *P value*  $> 5\%$  berarti  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Dengan penentuan hipotesis berupa :
  - a.  $H_1$ ,  $H_2$ , dan  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak : Terdapat perbedaan antara kedua perusahaan migas
  - b.  $H_1$ ,  $H_2$ , dan  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima : Tidak terdapat perbedaan antara kedua perusahaan migas
- ◆ Uji *Mann-Whitney-U* jika tidak berdistribusi normal. Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Jika Sig. (2-tailed)  $< 5\%$  atau 0,05 maka  $H_1$

diterima dan  $H_0$  ditolak. Namun jika Sig. (2-tailed)  $> 5\%$  atau 0,05 maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Dengan penentuan hipotesis berupa :

- a.  $H_1$ ,  $H_2$ , dan  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak : Terdapat perbedaan antara kedua perusahaan migas
- b.  $H_1$ ,  $H_2$ , dan  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima : Tidak terdapat perbedaan antara kedua perusahaan migas

Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada perbedaan kinerja keuangan antara PT. Pertamina (Persero) dengan PETRONAS selama periode 2012-2019.

